



JGORO

Jurnal Gotong Royong

Volume 1 Issue 1, 2024 (69-72)

ISSN (online) : 3048-0744

Homepage : <https://jurnal.unived.ac.id/index.php/goro>

Doi : <https://doi.org/10.37676/goro>

Pemanfaatan Kecerdasan Buatan (AI) Dalam Pendidikan

Dimas Aulia Trianggara ¹, Sapri ², Reno Supardi ³, Dian Mardiaty Sari ⁴, Devi Sartika ⁵, Eko Prasetyo Robmawa ⁶

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Dehasen Bengkulu

¹ e-mail : ¹ dimasauliat@gmail.com , ² sapri@unived.ac.id , ³ renosupardi00@gmail.com , ⁴ [Dian Kicky@yahoo.co.id](mailto:Dian_Kicky@yahoo.co.id) , ⁵ devisartika@unived.ac.id , ⁶ prasetiyoeko1@gmail.com

Received [19-04-2024]

Revised [20-05-2024]

Accepted [26-05-2024]

Abstract. The aim of this research is to assess student satisfaction with the learning system at SMA Negeri 6 Kepahiang. The survey method was used to collect data from students at SMA Negeri 6 Kepahiang. The sample for this research consisted of 100 students selected randomly. The research instrument is a questionnaire containing 8 items which assess opinions regarding the teacher's presence, regarding the teacher's competency/ability, regarding the teacher's learning system in the classroom, the teacher's responsiveness in explaining and answering questions, the teacher's concern for students in the class, the infrastructure and facilities used, The teacher's delivery of learning is in accordance with the learning design, and your opinion on the communication provided by the teacher in class. The research results show that the majority of students are satisfied with the learning system at SMA Negeri 6 Kepahiang. However, there are several aspects that need to be improved, such as the quality of facilities and interaction between teachers and students. Apart from that, some students also feel dissatisfied with the learning atmosphere at SMA Negeri 6 Kepahiang. This research can provide important information for schools to improve the quality of learning systems and meet students' needs in teaching and learning.

Keywords: *Artificial Intelligence, Education*

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai kepuasan siswa terhadap sistem pembelajaran di SMA Negeri 6 Kepahiang. Metode survei digunakan untuk mengumpulkan data dari siswa di SMA Negeri 6 Kepahiang. Sampel penelitian ini terdiri dari 100 siswa yang dipilih secara acak. Instrumen penelitian berupa kuesioner yang berisi 8 item yang menilai pendapat mengenai kehadiran guru, mengenai kompetensi/kemampuan guru, mengenai sistem pembelajaran guru di kelas, ketanggapan guru dalam menjelaskan dan menjawab pertanyaan, kepedulian guru terhadap siswa di kelas, sarana dan prasarana yang digunakan, penyampaian pembelajaran oleh guru sesuai dengan rancangan pembelajaran, dan pendapat anda mengenai komunikasi yang diberikan oleh guru di kelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas siswa merasa puas dengan sistem pembelajaran di SMA Negeri 6 Kepahiang. Namun, ada beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, seperti kualitas fasilitas dan interaksi antara guru dan siswa. Selain itu, beberapa siswa juga merasa kurang puas dengan suasana belajar di SMA Negeri 6 Kepahiang. Penelitian ini dapat memberikan informasi penting bagi sekolah untuk meningkatkan kualitas sistem pembelajaran dan memenuhi kebutuhan siswa dalam belajar mengajar.

Kata Kunci: *Artificial Intelligence, Education*

PENDAHULUAN

Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) dalam dunia pendidikan di sejumlah negara telah dilakukan sejak beberapa tahun terakhir dan terus berkembang pesat. Penerapan AI dapat

melibatkan penggunaan teknologi seperti machine learning, chatbots, augmented reality (AR), virtual reality (VR), dan masih banyak lagi. Teknologi-teknologi ini membuka kemungkinan baru untuk belajar di dalam dan di luar kelas, dan meningkatkan kualitas pembelajaran. AI mampu memberikan pembelajaran yang dipersonalisasi sesuai dengan kebutuhan siswa. Dengan bantuan AI, para pendidik juga dapat memberikan pembelajaran yang lebih tepat sasaran dan disesuaikan dengan gaya belajar, tingkat kemampuan, dan minat peserta didik. Teknologi AI atau kecerdasan buatan mengalami perkembangan yang pasif dari tahun ke tahun. Kehadirannya dengan fitur, fungsi, dan tampilan baru semakin berdampak pada berbagai aspek kehidupan manusia termasuk pendidikan (Luger dan Stubblefield, 1993). Kecerdasan buatan sudah mulai mengambil peran dalam kegiatan pembelajaran di sekolah dan perguruan tinggi (Mulianingsih, dkk. 2020). kecerdasan buatan telah menjadi bagian utama dalam pertumbuhan dan perkembangan teknologi pendidikan. Hal ini tentu memiliki implikasi yang jelas bagi kehidupan kerja manusia di masa depan.

Ketika kita berbicara tentang teknologi pendidikan, kita harus jujur untuk mengatakan bahwa teknologi ini belum sepenuhnya digunakan dalam pembelajaran. Di era yang semakin kompetitif saat ini, masih ada lembaga pendidikan yang belum menerapkan teknologi dalam kegiatan belajar mengajar. Sekolah di era saat ini seharusnya memanfaatkan lahirnya teknologi yang memudahkan pekerjaan guru atau siswa (Tjahyanti, et al. 2022). sekolah dapat memanfaatkan aplikasi atau media yang dapat mengotomatisasi tugas-tugas seperti memberikan umpan balik, memilih materi pembelajaran yang sesuai, dan menyelaraskan kurikulum dengan kebutuhan siswa. Lebih dari 450 sekolah dan universitas di Afrika, Timur Tengah, Asia, Pasifik, Eropa, Amerika Utara, dan Amerika Latin. Hasil survei yang dilakukan pada 4-19 Mei 2023 ini menyatakan bahwa kurang dari 10% institusi pendidikan yang memiliki kebijakan institusional atau pedoman formal mengenai pemanfaatan teknologi berbasis AI. "Hasil survei ini menunjukkan bahwa kita masih sangat bingung dengan penerapan AI di dunia pendidikan," ujar Sobhi Tawil, Direktur Masa Depan Pembelajaran dan Inovasi UNESCO. Hasil survei tersebut menggambarkan ketidakpastian dalam menanggapi perkembangan AI yang sangat cepat dan kuat, yang dapat memberikan respon yang mirip dengan respon manusia, termasuk ringkasan, esai, surat, kode pemrograman, seni, dan banyak lagi. Bahkan saat ini, teknologi berbasis AI mampu mencetak nilai tertinggi pada tes standar utama, termasuk ujian masuk universitas dan penilaian untuk kredensial profesional, seperti dokter dan pengacara. Dengan penggunaan AI, siswa sekarang memiliki pendekatan yang dipersonalisasi untuk program pembelajaran berdasarkan pengalaman dan preferensi unik mereka sendiri.

AI dapat beradaptasi dengan tingkat pengetahuan, kecepatan belajar, dan tujuan yang diinginkan oleh setiap siswa sehingga mereka mendapatkan hasil maksimal dari pendidikan mereka. perpaduan AI dan pendidikan ini berfokus pada kebutuhan setiap individu melalui fitur-fitur seperti permainan yang disematkan AI dan program yang disesuaikan. Selain itu, solusi yang didukung AI dapat menganalisis riwayat pembelajaran siswa sebelumnya, mengidentifikasi kelemahan, dan menawarkan kursus yang paling sesuai untuk peningkatan kualitas pembelajaran dan memberikan banyak peluang. Di sisi lain, AI tidak hanya dapat mempersonalisasi kursus pembelajaran siswa, tetapi juga dapat melakukan hal yang sama untuk para pendidik. Dengan menganalisis kemampuan dan riwayat belajar siswa, AI dapat memberikan gambaran yang jelas kepada guru tentang mata pelajaran dan pelajaran mana yang perlu dievaluasi ulang, sehingga guru dapat membuat program pembelajaran terbaik untuk semua siswa. Dengan menganalisis kebutuhan spesifik setiap siswa, guru dan profesor dapat menyesuaikan program mereka untuk mengatasi kesenjangan pengetahuan sebelum siswa tertinggal terlalu jauh. Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan di kecamatan Kabawetan, disimpulkan bahwa pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) dalam bidang pendidikan masih rendah pada daya tanggap guru dalam menggunakan atau memanfaatkan aplikasi Artificial Intelligence (AI) dalam bidang pendidikan di SMA N 4 Kabawetan perlu menjadi fokus

pembenahan yang serius. Penting untuk memanfaatkan aplikasi Artificial Intelligence (AI), baik melalui evaluasi langsung maupun melalui umpan balik dari siswa. Setelah penyebabnya teridentifikasi, langkah-langkah perbaikan dapat dilakukan, seperti melakukan pelatihan komunikasi bagi guru untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam menjelaskan dengan jelas, memberikan tanggapan yang memadai terhadap pertanyaan siswa, dan mengembangkan kemampuan beradaptasi dengan kebutuhan individu siswa. Selain itu, penting juga untuk menciptakan lingkungan yang terbuka dan inklusif, di mana siswa merasa nyaman untuk bertanya dan guru memberikan respon yang baik, sehingga dapat meningkatkan interaksi dan pembelajaran yang efektif di kelas.

Masalah lain yang dihadapi guru dalam melaksanakan pembelajaran adalah kurangnya sarana dan prasarana yang digunakan guru dalam membantu sistem pembelajaran di kelas. Keterbatasan sarana tersebut dapat berupa kurangnya aksesibilitas teknologi, seperti kurangnya jumlah komputer atau terbatasnya akses internet. Selain itu, kurangnya fasilitas fisik yang memadai seperti laboratorium, perpustakaan yang lengkap, atau ruang kelas yang nyaman juga dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran. Oleh karena itu, penting bagi sekolah untuk memperhatikan dan meningkatkan sarana dan prasarana agar siswa dapat memiliki lingkungan belajar yang optimal. Sekolah Menengah Atas Negeri (SMA N) 4 Kabawetan terletak di Kepahiang, sebuah kabupaten di Provinsi Bengkulu, Indonesia. Kabupaten ini memiliki potensi pertanian dan perkebunan yang cukup besar. Sekolah ini memiliki infrastruktur yang memadai, termasuk bangunan yang luas, ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, dan fasilitas olahraga, yang merupakan target dari program pengabdian masyarakat ini.

METODE PENELITIAN

Memberikan pengetahuan dan informasi mengenai pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) dalam bidang pendidikan. Sehingga guru-guru di SMA Negeri 4 Kabawetan menjadi orang yang memiliki dasar yang kuat dalam mempelajari dan bekerja di bidang teknologi informasi pada umumnya. Metode yang digunakan adalah pelatihan Pemanfaatan Kecerdasan Buatan (AI) dalam Bidang Pendidikan. Pengabdian ini diikuti oleh 1 orang kepala sekolah dan 20 orang guru di SMA Negeri 4 Kabawetan. Beberapa persiapan sebelum pelaksanaan kegiatan dilakukan untuk mendukung kelancaran kegiatan sebagai berikut:

- a. Mengirimkan surat kepada kepala sekolah dan guru-guru SMA Negeri 4 Kabawetan, perihal kesediaan untuk mengikuti sosialisasi.
- b. Tanggal 23 Oktober 2023 melakukan pengecekan kesiapan tempat dan peralatan pendukung agar dapat digunakan dengan baik dan pada saat pelaksanaan.
- c. Mempersiapkan materi dan peralatan pelayanan.
- d. Tanggal 06 November 2023, kegiatan sosialisasi dimulai pukul 08.00 WIB wib/selesai, dengan susunan acara
 1. Peserta memasuki ruangan
 2. Pembukaan
 3. Sambutan dari Kepala Sekolah SMA Negeri 6 Kepahiang
 4. Sambutan dari Ketua PKM
 5. Penyampaian materi Pemanfaatan Kecerdasan Buatan (AI) dalam Bidang Pendidikan
 6. Pembagian doorprize dan kenang-kenangan
 7. Penutupan dan foto bersama peserta

HASIL DAN PEMBAHASAN

- Hasil yang diperoleh dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut:
1. Guru-guru di SMA Negeri 4 Kabawetan menjadi lebih paham tentang Pemanfaatan Kecerdasan Buatan (AI) dalam Bidang Pendidikan
 2. Guru-guru di SMA Negeri 4 Kabawetan dapat lebih mempersiapkan diri untuk menjadi generasi muda yang kreatif, inovatif dan inspiratif dalam menghadapi kemajuan teknologi.

3. Dapat memiliki kemampuan yang lengkap yang diharapkan dapat berhasil sebagai ahli teknologi informasi di masa depan.
4. Hasil penerimaan manfaat dari pengabdian masyarakat ini dapat dilihat dari antusiasme peserta pengabdian dalam menerima informasi dan pengetahuan mengenai Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) di Bidang Pendidikan dan banyaknya pertanyaan yang diberikan oleh peserta sosialisasi kepada narasumber dan juga respon positif yang sangat besar yang diberikan oleh para guru-guru SMA Negeri 4 Kabawetan terhadap kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Evaluasi Kegiatan

Evaluasi keberhasilan kegiatan ini dilakukan setelah kegiatan selesai dilaksanakan. Indikator keberhasilan kegiatan ini dapat dilihat dari banyaknya respon positif dari peserta terhadap Pemanfaatan Kecerdasan Buatan (AI) dalam Bidang Pendidikan.



Source ; Photos During The Event, 2024

Gambar 1 Dokumentasi Kegiatan

SIMPULAN

1. Ringkasan Poin-Poin Utama
AI menawarkan peluang besar untuk mencapai perkembangan yang signifikan dalam bidang pendidikan.
2. Pentingnya Penerapan Etika
Implementasi AI dalam pendidikan membutuhkan kesadaran etika yang kuat untuk memastikan manfaat yang maksimal.
3. Potensi untuk Meningkatkan Pendidikan
AI dapat membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik, memungkinkan pembelajaran yang dipersonalisasi dan mendalam untuk semua siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- <https://blog.kejarcita.id/7-penerapan-penting-artificial-intelligence-dalam-pendidikan/>
<https://www.unpas.ac.id/menilik-potensi-dan-bahaya-ai-di-dunia-pendidikan/>
<https://eraspace.com/artikel/post/peran-ai-dalam-dunia-pendidikan-bantu-siswa-dan-guru>
<https://www.refoindonesia.com/artificial-intelligence-ai-etika-dan-implementasinya-dalam-pendidikan/>
<https://ppg.kemdikbud.go.id/news/peranan-kecerdasan-buatan-artificial-intelligence-dalam-pendidikan>